

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan adalah:

1. Penerapan pendidikan informal yang diterapkan di dalam keluarga K.H. Maimoen Zubair mengacu pada konsep pendidikan Islam secara keseluruhannya yaitu adanya pendidik yang memiliki kapasitas dan memenuhi syarat, peserta didik yang berasal dari keluarga langsung, metode pembelajaran yang sangat relevan dengan pendidikan informal, dan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep pendidikan informal dalam lingkungan keluarga.
2. Relevansi penerapan pendidikan informal yang diterapkan di dalam keluarga K.H. Maimoen Zubair dengan pendidikan modern dewasa ini memiliki relevansi yang kuat dengan konsep pendidikan Islam secara sistem dan pelaksanaannya di lingkungan keluarga dan merupakan bagian dari penerapan pendidikan modern dengan menempatkan anak sebagai subjek pembelajar, orang tua sebagai fasilitator dengan metode belajar yang sangat relevan zaman modern dan membiasakan anak-anak untuk memiliki jiwa pembelajar (*learning*).

Berdasarkan simpulan tersebut maka secara garis besar penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan informal pada keluarga K.H. Maimoen Zubair merupakan pendidikan keluarga yang sebagian besar menggunakan konsep pendidikan dalam keluarga Islam dan secara sistem pendidikan informal yang diterapkan sangat relevan dengan pendidikan modern saat ini yang lebih banyak dalam tataran pendidikan formal.

### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Pendidikan informal pada hakekatnya adalah pendidikan awal yang ditempuh oleh anak dalam masa perkembangan usianya, di mana keluarga dan orang tuanya adalah tokoh awal yang memberikan pengaruh pendidikan pada anak.
  - b. Pendidikan informal dalam konsep Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang dilandasi oleh pendidikan keimanan, akhlak, muamalah dan hubungan sosial

kemasyarakatan. Konsep tersebut merupakan pendidikan pertama dan rumah sebagai madrasah pertama bagi anak serta orang tuanya adalah pendidik pertama dan utama. Di mana pengaruh pertama yang diberikan orang tua merupakan peletak dasar pemikiran dan konsep hidup pada anak.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi keluarga muslim yang menginginkan pendidikan keluarga dan orang tua menjadi konsep pendidikan dasar dan awal bagi anak-anak. Dengan demikian terbangun paradigma yang kuat bahwa pendidikan bermula dari keluarga.

## C. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti yaitu:

1. Penerapan pendidikan informal yang diterapkan oleh K.H. Maimoen Zubair merupakan implementasi pendidikan yang mengadopsi dari pendidikan Islam, dengan pendidikan informal model ini sangatlah tepat diterapkan dalam lingkungan keluarga pada tahap awal perkembangan anak. Sehingga masyarakat dapat menggunakan konsep ini untuk pendidikan anaknya di dalam keluarga sebagai landasan awal pendidikan anak-anak.
2. Melihat relevansi pendidikan informal yang diterapkan oleh K.H. Maimoen Zubair dalam keluarganya yang ternyata dilihat dari sisi pendidikan modern sangatlah relevan pada masa ini, maka model pendidikan informal tersebut dapat diadopsi untuk menjadi tipe pendidikan dalam keluarga yang dapat menghasilkan anak-anak yang memiliki perkembangan jiwa dan akal yang sehat dan dinamis.